

**HUBUNGAN KETELADANAN TOKOH IDOLA
DENGAN AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS X
SMA MUHAMMADIYAH 2 BOBOTSARI PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

MIFTAHUL JANNAH

18104010043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 18104010043
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi, maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2022



Miftahul Jannah

NIM: 18104010043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi
Lamp. : 1 Bendel

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

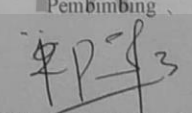
Nama : Miftahul Jannah
NIM : 18104010043
Judul Skripsi : HUBUNGAN KETELADANAN TOKOH IDOLA DENGAN
AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS X SMA
MUHAMMADIYAH 2 BOBOTSARI PURBALINGGA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 15 Agustus 2022
Pembimbing , ,


Sri Purnami, S.Psi., M.A.
NIP. 19730119 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2587/Un.02/DT/PP.00.9/09/2022

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN KETELADANAN TOKOH IDOLA DENGAN AKHLAK TERPUJI
SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 BOBOTSARI PURBALINGGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIFTAHUL JANNAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010043
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 632a7f5000e1e



Penguji I

Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6329410b2caff0



Penguji II

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6323d3f14ed09



Yogyakarta, 31 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 632a9164f046a

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

"Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah".

(QS. Al-Ahzab: 21).¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *ALJAMIL: Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Per Kata, Terjemah Inggris*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012), hal. 420.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MIFTAHUL JANNAH. *Hubungan Keteladanan Tokoh Idola dengan Akhlak Terpuji Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga.* **Skripsi.** Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latar belakang penelitian ini bertolak dari kesadaran mengenai pentingnya akhlak dalam Islam karena akhlak merupakan barometer keimanan seorang mukmin. Selain itu, akhlak terpuji menjadi penting karena dapat memengaruhi eksistensi suatu bangsa. Oleh karenanya, Akhlak terpuji penting untuk dimiliki oleh semua orang, tak terkecuali oleh para remaja muslim sebagai generasi penerus, sehingga akhlak menjadi salah satu unsur pokok dalam pendidikan Islam. Namun, dalam praktik pelaksanaannya, pendidikan akhlak di lembaga-lembaga pendidikan Islam, termasuk juga di SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga masih menemui beragam permasalahan dan tantangan. Lalu, untuk mendapatkan solusi yang tepat dari permasalahan tersebut, perlu diketahui terlebih dahulu faktor-faktor yang memengaruhi akhlak peserta didik. Keteladanan tokoh idola menjadi salah satu faktor yang memengaruhi akhlak peserta didik usia remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan akhlak terpuji siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga, (2) Mendeskripsikan keteladanan tokoh-tokoh yang diidolakan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga, dan (3) Menguji secara empiris hubungan antara keteladanan tokoh idola dengan akhlak terpuji siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga yang berjumlah 115 siswa. Adapun mengenai teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. Adapun kelas yang menjadi sampel yaitu kelas X-C dan X-D. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Rata-rata tingkat akhlak terpuji siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga secara umum berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 54,5%. (2) Rata-rata tingkat keteladanan tokoh idola siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga secara umum berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 61,8%. (3) Ada hubungan positif yang signifikan antara keteladanan tokoh idola dengan akhlak terpuji siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga, dengan nilai ρ sebesar 0,360 dan p sebesar $0,003 < 0,05$. (4) Ada pengaruh positif yang signifikan keteladanan tokoh idola terhadap akhlak terpuji siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga dengan besaran pengaruh sebesar 13,6%.
Kata Kunci: Akhlak Terpuji, Keteladanan, Tokoh Idola, Remaja.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga sampai saat ini kita masih dapat merasakan nikmat Islam dan nikmat Iman. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., sebagai suri teladan terbaik bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini berisi pembahasan mengenai “Hubungan Keteladanan Tokoh Idola dengan Akhlak Terpuji Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan adanya dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sri Purnami, S.Psi., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kepala Sekolah beserta Segenap Guru dan Karyawan SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga yang telah memberikan izin, kesempatan, dan tempat untuk melakukan penelitian.
7. Siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi responden dan narasumber dalam penelitian.
8. Kedua orang tua, Bapak Ratiman dan Ibu Munirsih yang senantiasa mendoakan dan memotivasi peneliti.
9. Seluruh keluarga dan kerabat yang telah membantu, memotivasi, dan memberikan semangat kepada peneliti.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan Al-Khansa 2018 yang telah menemani, mendoakan, dan memberikan dukungannya kepada peneliti.
11. Semua pihak yang telah membantu dan berjasa dalam proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Semoga setiap bantuan dan doa yang diberikan dibalas dengan sebaik-baik balasan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Agustus 2022

Peneliti



Miftahul Jannah
18104010043

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR..... | iv |
| MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I | |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Kajian Pustaka..... | 11 |
| BAB II | |
| KAJIAN TEORI | 23 |
| A. Akhlak Terpuji | 23 |
| B. Keteladanan Tokoh Idola | 48 |
| C. Remaja..... | 59 |
| D. Keterkaitan Keteladanan Tokoh Idola dengan Akhlak Terpuji Siswa..... | 64 |
| E. Hipotesis..... | 70 |
| BAB III | |
| METODE PENELITIAN..... | 71 |

| | |
|--|------------|
| A. Jenis Penelitian..... | 71 |
| B. Identifikasi Variabel Penelitian..... | 72 |
| C. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 73 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian | 74 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 75 |
| F. Instrumen Pengumpulan Data | 78 |
| G. Uji Kualitas Instrumen | 81 |
| H. Uji Prasyarat Analisis..... | 88 |
| I. Teknik Analisis Data Penelitian..... | 91 |
| BAB IV | |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 94 |
| A. Deskripsi Tingkat Akhlak Terpuji Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga | 94 |
| B. Deskripsi Tingkat Keteladanan Tokoh Idola Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga..... | 109 |
| C. Hubungan Keteladanan Tokoh Idola dengan Akhlak Terpuji Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga | 122 |
| BAB V | |
| PENUTUP..... | 135 |
| A. Kesimpulan | 135 |
| B. Saran..... | 136 |
| DAFTAR PUSTAKA | 138 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1. Kisi-Kisi Skala Akhlak Terpuji | 79 |
| Tabel 2. Kisi-Kisi Skala Keteladanan Tokoh Idola | 80 |
| Tabel 3. Hasil Uji Validitas Aitem Keteladanan Tokoh Idola | 84 |
| Tabel 4. Hasil Uji Validitas Aitem Akhlak Terpuji | 85 |
| Tabel 5. Tingkat Keandalan Koefisien Alpha..... | 87 |
| Tabel 6. Hasil Perhitungan Cronbach's Alpha..... | 88 |
| Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov..... | 89 |
| Tabel 8. Hasil Uji Linearitas | 91 |
| Tabel 9. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi..... | 93 |
| Tabel 10. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Akhak Terpuji..... | 94 |
| Tabel 11. Kategori Jenjang Skor Akhlak Terpuji Siswa Untuk Keseluruhan Aspek | 96 |
| Tabel 12. Distribusi Frekuensi Akhlak Terpuji Siswa Untuk Keseluruhan Aspek..... | 96 |
| Tabel 13. Kategori Jenjang Skor Akhlak Terpuji Siswa Untuk Aspek Akhlak Terhadap Allah..... | 99 |
| Tabel 14. Distribusi Frekuensi Akhlak Terpuji Siswa Untuk Aspek Akhlak Terhadap Allah..... | 100 |
| Tabel 15. Kategori Jenjang Skor Akhlak Terpuji Siswa Untuk Aspek Akhlak Terhadap Diri Sendiri..... | 101 |
| Tabel 16. Distribusi Frekuensi Akhlak Terpuji Siswa Untuk Aspek Akhlak Terhadap Diri Sendiri | 102 |
| Tabel 17. Kategori Jenjang Skor Akhlak Terpuji Siswa Untuk Aspek Akhlak Terpuji Terhadap Sesama Manusia | 103 |
| Tabel 18. Distribusi Frekuensi Akhlak Terpuji Siswa Untuk Aspek Akhlak Terpuji Terhadap Sesama Manusia | 104 |
| Tabel 19. Kategori Jenjang Skor Akhlak Terpuji Siswa Untuk Aspek Akhlak Terhadap Lingkungan | 105 |
| Tabel 20. Distribusi Frekuensi Akhlak Terpuji Siswa Untuk Aspek Akhlak Terhadap Lingkungan | 106 |
| Tabel 21. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Keteladanan Tokoh Idola Siswa | 109 |
| Tabel 22. Kategori Jenjang Skor Keteladanan Tokoh Idola Siswa Untuk Keseluruhan Aspek | 111 |
| Tabel 23. Distribusi Frekuensi Keteladanan Tokoh Idola Siswa Untuk Keseluruhan Aspek | 111 |
| Tabel 24. Kategori Jenjang Skor Keeladanan Tokoh Idola Siswa Untuk Aspek Kompetensi | 113 |
| Tabel 25. Distribusi Frekuensi Keteladanan Tokoh Idola Siswa Untuk Aspek Kompetensi | 114 |
| Tabel 26. Kategori Jenjang Skor Keteladanan Tokoh Idola Siswa Untuk Aspek Persepsi Kesamaan..... | 115 |
| Tabel 27. Distribusi Frekuensi Keteladanan Tokoh Idola Siswa Untuk Aspek Persepsi Kesamaan..... | 116 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 28. Kategori Jenjang Skor Keteladanan Tokoh Idola Siswa Untuk Aspek Kredibilitas..... | 117 |
| Tabel 29. Distribusi Frekuensi Keteladanan Tokoh Idola Siswa Untuk Aspek Kredibilitas | 118 |
| Tabel 30. Kategori Jenjang Skor Keteladanan Tokoh Idola Siswa Untuk Aspek Antusiasme..... | 119 |
| Tabel 31. Distribusi Frekuensi Keteladanan Tokoh Idola Siswa Untuk Aspek Antusiasme | 120 |
| Tabel 32. Hasil Uji Hipotesis..... | 123 |
| Tabel 33. Hasil Wawancara Terhadap Siswa dengan Skor Angket Tinggi, Sedang, dan Rendah | 125 |
| Tabel 34. Hasil Uji Normalitas Nilai Residual | 129 |
| Tabel 35. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser..... | 130 |
| Tabel 36. Model Summary Korelasi Keteladanan Tokoh Idola Terhadap Akhlak Terpuji Siswa..... | 132 |
| Tabel 37. Hasil Analisis Pengaruh Keteladanan Tokoh Idola Terhadap Akhlak Terpuji Siswa..... | 132 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 1. Keterkaitan Keteladanan Tokoh Idola dengan Akhlak Terpuji Siswa | 69 |
| Gambar 2. Distribusi Frekuensi Akhlak Terpuji Siswa Untuk Keseluruhan Aspek | 98 |
| Gambar 3. Distribusi Frekuensi Akhlak Terpuji Siswa Untuk Masing-Masing Aspek.. | 107 |
| Gambar 4. Distribusi Frekuensi Keteladanan Tokoh Idola Siswa Untuk Keseluruhan Aspek | 112 |
| Gambar 5. Distribusi Frekuensi Keteladanan Tokoh Idola Siswa Untuk Masing-Masing Aspek | 121 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| LAMPIRAN 1. INSTRUMEN PENELITIAN | 144 |
| Lampiran 1. 1. Kisi-Kisi Skala Keteladanan Tokoh Idola | 145 |
| Lampiran 1. 2. Kisi-Kisi Skala Akhlak Terpuji | 146 |
| Lampiran 1. 3. Instrumen Penelitian Skala Keteladanan Tokoh Idola..... | 147 |
| Lampiran 1. 4. Instrumen Penelitian Skala Akhlak Terpuji..... | 149 |
| Lampiran 1. 5. Hasil Uji Validitas Keteladanan Tokoh Idola..... | 151 |
| Lampiran 1. 6. Hasil Uji Validitas Akhlak Terpuji..... | 153 |
| Lampiran 1. 7 Hasil Uji Reliabilitas | 155 |
| | |
| LAMPIRAN 2. DATA PENELITIAN | 156 |
| Lampiran 2. 1. Hasil Angket Keteladanan Tokoh Idola | 157 |
| Lampiran 2. 2. Hasil Angket Akhlak Terpuji | 160 |
| Lampiran 2. 3 Daftar Tokoh Idola Siswa Kelas Sampel..... | 163 |
| Lampiran 2. 4. Data Interval Yang Diolah..... | 164 |
| Lampiran 2. 5 Data Ordinal yang Diolah..... | 166 |
| Lampiran 2. 6. Pedoman Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran PAI Variabel Akhlak Terpuji Siswa | 168 |
| Lampiran 2. 7. Pedoman Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Pai Variabel Keteladanan Tokoh Idola Siswa | 170 |
| Lampiran 2. 8 Pedoman Wawancara Dengan Siswa Variabel Keteladanan Tokoh Idola Siswa..... | 171 |
| Lampiran 2. 9. Pedoman Wawancara Dengan Siswa Variabel Akhlak Terpuji Siswa... | 173 |
| Lampiran 2. 10. Transkrip Wawancara 1..... | 176 |
| Lampiran 2. 11. Transkrip Wawancara 2..... | 183 |
| Lampiran 2. 12. Transkrip Wawancara 3..... | 190 |
| Lampiran 2. 13. Transkrip Wawancara 4..... | 194 |
| Lampiran 2. 14. Catatan Lapangan 1 | 198 |
| Lampiran 2. 15. Catatan Lapangan 2 | 199 |
| Lampiran 2. 16. Catatan Lapangan 3 | 200 |
| Lampiran 2. 17. Catatan Lapangan 4 | 201 |
| Lampiran 2. 18. Catatan Lapangan 5 | 202 |
| Lampiran 2. 19. Catatan Lapangan 6 | 203 |
| | |
| LAMPIRAN 3. HASIL OLAH DATA | 204 |
| Lampiran 3. 1. Hasil Analisis Tingkat Keteladanan Tokoh Idola Siswa Dan Akhlak Terpuji Siswa | 205 |
| Lampiran 3. 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Keteladanan Tokoh Idola | 206 |
| Lampiran 3. 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Keteladanan Tokoh Idola Aspek Kompetensi | 206 |
| Lampiran 3. 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Keteladanan Tokoh Idola Aspek Persepsi Kesamaan..... | 207 |

| | |
|---|------------|
| Lampiran 3. 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Keteladanan Tokoh Idola Aspek Kredibilitas..... | 207 |
| Lampiran 3. 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Keteladanan Tokoh Idola Aspek Antusiasme..... | 208 |
| Lampiran 3. 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Akhlak Terpuji | 209 |
| Lampiran 3. 8. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Akhlak Terpuji Aspek Ahlak Terhadap Allah..... | 209 |
| Lampiran 3. 9. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Akhlak Terpuji Aspek Akhlak Terhadap Diri Sendiri | 210 |
| Lampiran 3. 10. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Akhlak Terpuji Aspek Akhlak Terhadap Sesama Manusia | 210 |
| Lampiran 3. 11. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Akhlak Terpuji Aspek Akhlak Terhadap Lingkungan | 211 |
| Lampiran 3. 12. Data Keteladanan Tokoh Idola untuk Semua Aspek..... | 212 |
| Lampiran 3. 13. Data Keteladanan Tokoh Idola untuk Aspek Kompetensi | 213 |
| Lampiran 3. 14. Data Keteladanan Tokoh Idola untuk Aspek Persepsi Kesamaan..... | 213 |
| Lampiran 3. 15. Data Keteladanan Tokoh Idola untuk Aspek Kredibilitas | 214 |
| Lampiran 3. 16. Data Keteladanan Tokoh Idola untuk Aspek Antusiasme | 214 |
| Lampiran 3. 17. Data Akhlak Terpuji untuk Semua Aspek..... | 215 |
| Lampiran 3. 18. Data Akhlak Terpuji untuk Aspek Akhlak Terhadap Allah | 216 |
| Lampiran 3. 19. Data Akhlak Terpuji untuk Aspek Akhlak Terhadap Diri Sendiri | 216 |
| Lampiran 3. 20. Data Akhlak Terpuji untuk Aspek Akhlak Terhadap Sesama Manusia..... | 217 |
| Lampiran 3. 21. Data Akhlak Terpuji untuk Aspek Akhlak Terhadap Lingkungan..... | 217 |
| Lampiran 3. 22. Hasil Uji Normalitas Kolomogorov-Smirnov | 218 |
| Lampiran 3. 23. Hasil Uji Linearitas..... | 218 |
| Lampiran 3. 24. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman..... | 218 |
| Lampiran 3. 25. Hasil Uji Normalitas Nilai Residual | 219 |
| Lampiran 3. 26. Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 219 |
| Lampiran 3. 27. Hasil Uji Model Summary pada Analisis Regresi Sederhana | 219 |
| Lampiran 3. 28. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana..... | 219 |
| LAMPIRAN 4. IZIN PENELITIAN | 220 |
| LAMPIRAN 5. SYARAT ADMINISTRASI | 223 |
| Lampiran 5. 1. Bukti Seminar Proposal..... | 224 |
| Lampiran 5. 2. Sertifikat IKLA / TOAFL..... | 225 |
| Lampiran 5. 3. Sertifikat TOEC / TOEFL | 226 |
| Lampiran 5. 4. Serifikat TIK..... | 227 |
| Lampiran 5. 5. Sertifikat Sospem..... | 228 |
| Lampiran 5. 6. Sertifikat PLP-KKN Integratif | 229 |
| Lampiran 5. 7. Sertifikat PBAK | 230 |
| Lampiran 5. 8. Kartu Tanda Mahasiswa | 231 |
| Lampiran 5. 9. Daftar Riwayat Hidup..... | 232 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perspektif agama Islam, akhlak memiliki kedudukan yang penting dan tinggi. Di dalam suatu hadits, Rasulullah menjelaskan bahwa barometer keimanan seseorang adalah akhlaknya.²

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang-orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mereka yang paling baik akhlaknya”. (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)

Berdasarkan hadits di atas, dapat diketahui bahwa salah satu syarat untuk menjadi orang mukmin yang sempurna adalah dengan memiliki akhlak yang baik. Ibnu Taimiyah menjelaskan bahwa konsep akhlak dalam Islam berkaitan erat dengan konsep iman.³ Akhlak yang baik (akhlak terpuji) yang dimiliki oleh seseorang merupakan tanda atau ciri bahwa ia adalah seorang mukmin. Artinya, keimanan seseorang dibuktikan dengan akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari. Jika seseorang mengaku beriman kepada Allah (mukmin), maka hendaknya ia memiliki akhlak yang baik (akhlak terpuji).

Pentingnya akhlak dalam Islam juga tergambar dari sabda Nabi yang menegaskan bahwa tujuan diutusnya beliau adalah untuk menyempurnakan akhlak. Rasulullah menempatkan penyempurnaan akhlak yang mulia sebagai

² Ibrahim Bafadhol, “Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 12 (Juli 2017): 45-61, <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v6i12.178>.

³ *Ibid.*

misi pokok risalah Islam. Adapun hadits sebagaimana yang dimaksud dalam hal ini adalah sebagai berikut:⁴

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Tidaklah aku diutus melainkan untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”. (HR. Baihaqi)

Suatu bangsa akan menjadi bangsa yang besar dan berpengaruh ketika bangsa itu memiliki akhlak yang baik. Ahmad Syauqi menjelaskan mengenai pentingnya akhlak dalam menentukan kelestarian dan eksistensi suatu bangsa. Menurut beliau, suatu bangsa akan dapat mempertahankan eksistensi dan pengaruhnya apabila bangsa tersebut memiliki akhlak yang mulia (akhlak terpuji). Sebaliknya, ketika akhlak suatu bangsa menjadi rusak, maka lambat laun bangsa tersebut akan binasa bersama rusaknya akhlak mereka. Contoh nyata mengenai hal tersebut telah tertulis dalam sejarah peradaban umat Islam sendiri. Ketika umat Islam menjunjung tinggi nilai-nilai dan syariat Islam, mereka mampu menjadi bangsa yang besar dan menguasai peradaban dunia. Namun, ketika umat Islam, baik pemimpin maupun rakyatnya mulai melalaikan nilai-nilai dan akhlak Islam, mereka menjadi hancur dan mudah dikalahkan oleh bangsa lainnya.

Akhlak terpuji penting untuk dimiliki oleh semua orang, tak terkecuali oleh para remaja muslim sebagai generasi penerus. Oleh karena itu, akhlak menjadi salah satu unsur pokok dalam pendidikan Islam. Menurut Hamka, ada

⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2006), hal. 6.

empat unsur yang menjadi pembentuk kandungan pendidikan Islam, yaitu iman, ilmu, akhlak dan amal. Keempat unsur tersebut merupakan sebuah sistem yang universal, terpadu, dan saling berkaitan. Iman akan menjadi dasar dari akhlak yang mulia, lalu akhlak mulia tersebut akan menjadi dasar dari ilmu yang benar, kemudian ilmu yang benar akan menjadi dasar dari amal shaleh yang mengantarkan manusia pada kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.⁵

Terwujudnya akhlak mulia pada diri peserta didik merupakan salah satu tujuan pokok dari pendidikan Islam. Seorang peserta didik belum bisa dikatakan berhasil dalam pendidikannya ketika ia hanya unggul dalam hal pengetahuan. Lebih dari itu, seorang peserta didik harus unggul dalam hal sikap dan keterampilan untuk dapat dikatakan berhasil dalam pendidikannya. Menurut pendidikan Islam, ilmu akan mendatangkan manfaat ketika dimiliki oleh seseorang yang berakhlak mulia. Sebaliknya, orang 'alim yang berperangai tercela hanya akan menjadi fitnah bagi orang lain.

Mengenai pentingnya akhlak bagi orang yang berilmu telah dijelaskan oleh Imam al-Ajurri dalam tulisannya yang berjudul *Akhlāq Hamalat al-Qur'ān*. Beliau menerangkan bahwa akhlak yang baik adalah suatu keharusan bagi orang yang memiliki ilmu tentang al-Qur'an (*Ahlul Qur'ān*). Hal itu karena seorang *Ahlul Qur'ān* dengan akhlak yang buruk akan menjadi fitnah bagi setiap orang yang terfitnah. Sebab jika dia beramal dengan akhlak yang buruk tersebut, maka orang-orang bodoh (*الْجُهَّالُ*) akan mengikutinya. Orang-

⁵ M. Nasihudin, "Percikan Pemikiran Pendidikan Hamka", *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Keagamaan Islam* 2, no. 1 (2016): 166-180, <https://doi.org/10.19120/al-lubab.v2i1.1308>.

orang bodoh tersebut akan menggunakannya sebagai pembenar atas tindakan yang salah dengan mengatakan, “Fulan yang merupakan penghafal al-Qur’an saja melakukan hal demikian, maka kita pantas untuk melakukannya juga”. Demikianlah fitnah yang ditimbulkan oleh ahli ilmu ketika ia tidak menghiasi dirinya dengan akhlak terpuji.⁶

Mengingat begitu pentingnya akhlak dalam Islam, maka pendidikan akhlak selalu diupayakan di lembaga-lembaga pendidikan Islam yang ada di Indonesia, termasuk juga di SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga. Namun, dalam praktik pelaksanaannya, pendidikan akhlak di lembaga-lembaga pendidikan Islam tersebut masih menemui beragam permasalahan dan tantangan. Hasil pendidikan akhlak yang telah diupayakan masih sebatas pemahaman teori mengenai adab dan aturan-aturan yang berlaku di dalam Islam. Adapun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku sesuai norma dan syariat Islam belum ada dalam diri sebagian besar peserta didik. Hal itu terbukti dengan masih dijumpainya berbagai bentuk kenakalan remaja usia sekolah di Indonesia, tak terkecuali siswa SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga.

Berbagai bentuk kenakalan remaja usia sekolah yang terjadi di Indonesia merupakan indikator dari rusaknya akhlak peserta didik. Kenakalan remaja yang terjadi dewasa ini memiliki bentuk yang berbeda dengan kenakalan remaja masa dahulu. Perubahan bentuk tersebut terjadi bersamaan dengan terjadinya perubahan lingkungan pendidikan. Pada masa sekarang, lingkungan

⁶ Imam al-Ajurri, dkk., *Ensiklopedia Adab Penuntut Ilmu: Kompilasi Kitab-Kitab Adab Penuntut Ilmu Terbaik Sepanjang Zaman*, Terj. Ibnu Handoyo, dkk. (Sukoharjo: Pustaka Arafah, 2020), hal. 93.

pendidikan tidak terbatas pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (tri pusat pendidikan). Lebih dari itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terjadi telah memunculkan lingkungan pendidikan baru bagi peserta didik, yaitu media massa. Salah satu media massa paling populer bagi masyarakat Indonesia pada saat ini adalah internet, khususnya bagi para remaja Indonesia. Jika pada masa dahulu banyak terjadi tawuran antar pelajar, maka pada masa sekarang, kebencian dan permusuhan antar pelajar ditunjukkan dalam bentuk pemberian komentar jahat dan ujaran kebencian di media sosial. Bentuk lain dari kenakalan remaja sekolah zaman sekarang adalah perilaku mereka yang tidak menghormati orang yang lebih tua, seperti membantah kedua orang tua, meremehkan guru mereka serta tidak mengindahkan sopan santun maupun adab dalam berbicara dan bersikap kepada orang tua. Selain itu, kenakalan remaja usia sekolah yang banyak terjadi pada saat ini adalah pergaulan bebas dan perundungan.

Kemudian, berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, didapati beberapa bentuk kenakalan remaja siswa SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga, khususnya mereka yang berada di kelas X. Bentuk kenakalan-kenakalan tersebut adalah seperti tidak menerapkan unggah-ungguh pada saat berbicara maupun berinteraksi dengan para guru. Selain itu, para siswa juga masih sering melanggar aturan-aturan sekolah yang mana telah dibuat dengan tujuan untuk mengatur tingkah laku dan akhlak siswa. Pelanggaran tersebut adalah seperti merokok di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan sekolah dan membolos.

Kemudian, para siswa juga belum sepenuhnya menghayati dan mengamalkan ilmu yang mereka dapatkan dalam proses pembelajaran akidah akhlak di sekolah. Mereka mengetahui aturan dan ajaran Islam tentang perintah untuk menutup aurat dan menjaga pandangan terhadap lawan jenis, namun sikap mereka belum sesuai dengan pemahaman mereka tersebut. Hal tersebut terlihat dari cara mereka berpakaian. Rok seragam sekolah yang dikenakan oleh siswa putri dibuat lebih pendek dari yang seharusnya, sehingga mata kaki dan sebagian betis mereka menjadi terlihat. Demikian juga dengan beberapa siswa putra, mereka membuat celana seragam sekolah mereka menjadi lebih ketat dari yang seharusnya, sehingga menampakkan lekuk tubuh. Kemudian, dijumpai juga para siswa yang bergaul dengan lawan jenisnya tanpa mengindahkan batasan yang telah ditetapkan syariat Islam, seperti saling berpegangan tangan antar lawan jenis.⁷ Perbuatan tersebut tidak termasuk zina, namun dapat mengantarkan seseorang pada perbuatan zina itu sendiri.

Rusaknya akhlak peserta didik merupakan masalah serius yang harus segera dicari solusinya. Imam al-Ghazali berpendapat bahwa akhlak buruk pada seorang anak dapat dihilangkan dengan terlebih dahulu mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi timbulnya akhlak buruk tersebut. Dalam hal ini, Imam al-Ghazali menganalogikan seorang pendidik dengan seorang dokter.⁸ Layaknya seorang dokter, seorang pendidik harus mengetahui

⁷ Wawancara dengan Bapak Dimas selaku guru PAI kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga, tanggal 28 Maret 2022 di SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga.

⁸ Yoke Suryadarma dan Ahmad Hifdzil Haq, "Pendidikan Akhlak menurut Imam al-Ghazali", *Jurnal At-Ta'dib* 10, no. 2 (2015): 361-381, diakses dari <http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v10i2.460>.

penyakit (masalah) yang menjadi sebab timbulnya akhlak buruk seorang anak. Dengan begitu, ia akan dapat memberi obat (solusi) sesuai dengan masalah yang dideritanya tersebut.

Ada banyak faktor yang menyebabkan merosotnya akhlak seorang anak. Secara umum, faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hal itu sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Abuddin Nata, yaitu bahwa pembentukan akhlak seorang anak dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.⁹ Adapun faktor eksternal yang memengaruhi pembentukan akhlak terdiri dari pendidikan dan lingkungan. Kemudian, Muhammad Quthb menjelaskan bahwa salah satu metode pendidikan akhlak yang paling efektif dan efisien adalah metode keteladanan.

Dewasa ini, keteladanan tidak hanya berasal dari orang tua dan guru, tetapi juga keteladanan tokoh idola. Tokoh idola dapat berasal dari kalangan mana saja, misalnya sastrawan, ilmuwan, olahragawan pemimpin agama, ataupun artis. Tokoh idola adalah mereka yang menjadi model bagi para penggemarnya dalam bersikap dan bertindak. Oleh sebab itu, disadari atau tidak, tokoh idola dapat menjadi sosok teladan bagi para penggemarnya. Maksudnya, tokoh idola dapat memengaruhi akhlak seorang penggemar, tak terkecuali penggemar dari kalangan remaja. Para remaja menganal tokoh idola mereka dari lingkungan pergaulan mereka.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa metode keteladanan merupakan salah satu metode pendidikan yang penting

⁹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal. 168.

untuk diterapkan dalam proses pembentukan akhlak terpuji peserta didik. Banyak dari penelitian-penelitian terdahulu dilakukan untuk mencari tahu hubungan antara keteladanan orang tua dan guru dengan akhlak peserta didik. Sedangkan penelitian tentang hubungan keteladanan tokoh idola dengan akhlak peserta didik belum banyak dilakukan. Padahal tokoh idola merupakan sosok yang sering dilihat dan ditiru oleh peserta didik, khususnya pada usia remaja. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengangkat tema penelitian tentang hubungan keteladanan tokoh idola dengan akhlak peserta didik, khususnya pada peserta didik usia remaja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka ruang lingkup masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat akhlak terpuji siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga?
2. Seberapa tinggi tingkat keteladanan tokoh-tokoh yang diidolakan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga?
3. Apakah ada hubungan antara keteladanan tokoh idola dengan akhlak terpuji siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan akhlak terpuji siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga.
2. Mendeskripsikan keteladanan tokoh-tokoh yang diidolakan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga.
3. Menguji secara empiris hubungan keteladanan tokoh idola dengan akhlak terpuji siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah khazanah keilmuan, terutama pada bidang pendidikan agama Islam. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam ranah pendidikan akhlak remaja menggunakan metode keteladanan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para peserta didik pada umumnya, dan kepada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga pada khususnya mengenai hubungan antara keteladanan tokoh idola dengan akhlak terpuji peserta didik. Sehingga, mereka bisa bersikap lebih bijak dalam mengidolakan seorang tokoh. Baik itu bijak dalam memilih tokoh idola, maupun bijak dalam meneladani tokoh idola.

- b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pendidik pada umumnya, dan kepada guru PAI kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga pada khususnya mengenai hubungan antara keteladanan tokoh idola dengan akhlak terpuji peserta didik. Sehingga, pendidik dapat membimbing peserta didiknya dalam memilih dan meneladani tokoh idola mereka. Kemudian, pendidik juga dapat mengenalkan para tokoh yang patut untuk dijadikan idola oleh peserta didiknya melalui metode pembelajaran yang efektif.

c. Bagi lembaga pendidikan Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada lembaga-lembaga pendidikan Islam pada umumnya, dan kepada SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga pada khususnya mengenai hubungan antara keteladanan tokoh idola dengan akhlak terpuji siswa. Sehingga, lembaga pendidikan Islam dapat menetapkan kebijakan-kebijakan yang bisa mendukung guru dalam mewujudkan pendidikan akhlak remaja berbasis keteladanan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian pada tema yang sama. Maksudnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi gerbang awal bagi peneliti selanjutnya sebelum melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran dan pengkajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, ditemukan beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Suharman tahun 2018 tentang “*Faktor Determinan Akhlak Remaja: Studi tentang Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Teman Sebaya, Media Massa, dan Religiusitas terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Prabumulih*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap akhlak remaja. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala pola asuh orang tua, skala interaksi teman sebaya, kuisioner terpaan media massa, dan skala religiusitas. Penelitian ini melibatkan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Prabumulih yang berjumlah 149 orang sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan inferensial. Hasil analisis menunjukkan bahwa pola asuh orang tua, teman sebaya, media massa, dan religiusitas secara simultan mempunyai pengaruh langsung yang signifikan terhadap akhlak remaja. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa baik buruknya akhlak remaja mampu dipengaruhi secara langsung oleh pola asuh, teman sebaya, media massa, dan religiusitas sebesar 6,6%. Namun secara parsial, dari empat

faktor tersebut hanya religiusitas yang mempunyai pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap akhlak remaja.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel terikat yang dipilih, yaitu akhlak terpuji peserta didik usia remaja. Adapun perbedaannya terletak pada teori penelitian yang digunakan. Apabila ditinjau dari teori penelitian, didapati bahwa teori tentang akhlak terpuji yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan teori akhlak terpuji yang akan digunakan oleh peneliti, khususnya dalam hal aspek-aspek akhlak terpuji remaja. Suharman menggunakan aspek kedisiplinan, kebersihan, tanggung jawab, sopan santun, hubungan sosial, dan kejujuran untuk mengukur variabel akhlak terpuji remaja. Sedangkan teori tentang akhlak terpuji yang akan digunakan oleh peneliti adalah merujuk pada skala akhlak terpuji yang dikembangkan dari pendapat Yusuf al-Qardawi tentang aspek-aspek akhlak islami, yaitu meliputi akhlak terpuji terhadap Allah, terhadap diri sendiri, terhadap sesama manusia, dan terhadap lingkungan.

2. Penelitian Wiwi Okta Lestari pada tahun 2017 tentang “*Pengaruh Keteladanan Orang Tua dan Guru terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Bengkulu Selatan*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keteladanan orang tua dan guru terhadap akhlak siswa di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan. Pengukuran

¹⁰ Suharman, “Faktor Determinan Akhlak Remaja (Studi tentang pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Teman Sebaya, Media Massa, dan Religiusitas terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Prabumulih)”, *Conciencia: Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 2 (2018): 70-98, <https://doi.org/10.19109/conciencia.v18i2.2628>.

variabel dalam penelitian ini menggunakan skala keteladanan orang tua, skala keteladanan guru, dan skala akhlak. Penelitian ini melibatkan 60 siswa SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan sebagai sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi sederhana dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti antara keteladanan orang tua dan guru secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap akhlak siswa dengan harga korelasi r antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y sebesar 0,583.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel terikat yang dipilih, yaitu akhlak terpuji peserta didik usia remaja. Adapun perbedaannya terletak pada variabel bebas yang dipilih. Walaupun kedua penelitian sama-sama memilih keteladanan sebagai variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat, namun tetap terdapat perbedaan. Pada penelitian Wiwi Okta Lestari, variabel bebas yang dipilih adalah keteladanan orang tua dan guru. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, variabel bebas yang dipilih adalah keteladanan tokoh idola.

3. Penelitian Najmi Hayati, dkk. tahun 2017 tentang “*Hubungan Metode Sosiodrama dengan Akhlak Terpuji Siswa Madrasah Aliyah Hidayatullah Kabupaten Siak*”. Tujuan penelitian ini secara khusus adalah untuk mengetahui hubungan antara metode sosiodrama dengan akhlak terpuji

¹¹ Wiwi Okta Lestari, “Pengaruh Keteladanan Orang Tua dan Guru terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Bengkulu Selatan”, *Al-Bahtsu* 2, no. 1 (Juni 2017): 185-191, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/view/333>.

siswa MA Hidayatullah Kabupaten Siak. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan angket yang disusun dalam bentuk skala Likert. Penelitian ini melibatkan 23 orang siswa kelas XI MA Hidayatullah Kabupaten Siak sebagai sampel penelitian yang diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara metode sosiodrama dengan akhlak terpuji siswa MA Hidayatullah Kabupaten Siak dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu $0,023 < 0,05$.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel terikat yang dipilih, yaitu akhlak terpuji peserta didik usia remaja. Selain itu, apabila ditinjau dari subjek penelitian yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa subjek dari penelitian ini memiliki kesamaan karakteristik dengan subjek dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu remaja tingkat Sekolah Menengah Atas. Meskipun demikian, tetap ada perbedaan subjek penelitian karena adanya perbedaan jumlah subjek, lokasi penelitian, dan tingkatan kelas yang dipilih oleh masing-masing peneliti.

4. Penelitian Nurhadi dan Fitria tahun 2020 tentang "*Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Bangkinang Kota*". Tujuan penelitian ini adalah

¹² Najmi Hayati, dkk., "Hubungan Metode Sosiodrama dengan Akhlak Terpuji Siswa Madrasah Aliyah Hidayatullah Kabupaten Siak", *Jurnal Al-hikmah* 14, no. 1 (April 2017): 96-118, [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(1\).1530](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(1).1530).

untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan spiritual terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Bangkinang Kota. Penelitian ini melibatkan 399 siswa Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Bangkinang Kota sebagai sampel penelitian yang diambil menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan datanya. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kecerdasan emosional dan spiritual terhadap akhlak siswa Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Bangkinang Kota dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel terikat yang dipilih, yaitu akhlak terpuji peserta didik usia remaja. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitian yang digunakan. Meskipun kedua penelitian sama-sama memilih peserta didik usia remaja sebagai subjek penelitian, namun subjek dari kedua penelitian memiliki perbedaan karakteristik. Hal itu karena subjek penelitian yang dipilih oleh Nurhadi dan Fitria adalah remaja tingkat Sekolah Menengah Pertama. Sedangkan subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah remaja tingkat Sekolah Menengah Atas. Selain itu, perbedaan subjek penelitian juga dapat diidentifikasi dari

¹³ Nurhadi dan Fitria, "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Bangkinang Kota", *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 56-80, <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.698>.

perbedaan jumlah subjek, lokasi penelitian, dan tingkatan kelas yang dipilih oleh masing-masing peneliti.

5. Penelitian Ahmad Hasan As'ari, dkk. tahun 2021 tentang "*Pengaruh Prestasi Pendidikan Agama Islam dan Intensitas Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 3 Salatiga*".

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh prestasi Pendidikan Agama Islam dan intensitas pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak siswa SMA Negeri 3 Salatiga. Penelitian ini melibatkan 55 siswa kelas XI SMA Negeri 3 Salatiga sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket. Kemudian, data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama prestasi pendidikan agama Islam di sekolah dan intensitas pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak siswa dengan taraf signifikansi sebesar 10,70%.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel terikat yang dipilih, yaitu akhlak terpuji peserta didik usia remaja (siswa SMA). Adapun perbedaannya terletak pada variabel bebas yang dipilih. Pada penelitian Ahmad Hasan As'ari, dkk., variabel bebas yang dipilih adalah prestasi Pendidikan Agama Islam

¹⁴ Ahmad Hasan As'ari, dkk., "Pengaruh Prestasi Pendidikan Agama Islam dan Intensitas Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 3 Salatiga", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 8-16, <http://doi.org/1054892/jmpialidarah.v6i1.111>.

dan intensitas pendidikan agama Islam dalam keluarga. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, variabel bebas yang dipilih adalah keteladanan tokoh idola.

6. Penelitian Dede Supendi, dkk. tahun 2022 tentang “*Pengaruh Emotional Quotient (EQ) terhadap Akhlak Siswa kepada Guru Kelas X 2 di MA Daarul Ma’arif Pasawahan*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Emotional Quotient* (EQ) siswa kelas X 2 terhadap akhlak siswa kepada guru di MA Daarul Ma’arif Pasawahan. Penelitian ini melibatkan 30 siswa sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara EQ siswa terhadap akhlak siswa kepada guru di MA Daarul Ma’arif Pasawahan, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,407 dan persentase hubungan sebesar 16,5%.¹⁵
- Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel terikat yang dipilih, yaitu akhlak terpuji peserta didik usia remaja. Selain itu, kedua penelitian sama-sama memilih siswa kelas X sebagai subjek penelitian. Meskipun demikian, tetap ada perbedaan pada subjek penelitian yang dipilih. Perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan lokasi penelitian yang dipilih oleh masing-masing peneliti. Pada penelitian Dede Supendi, dkk., subjek penelitian yang dipilih adalah siswa kelas X di MA Daarul Ma’arif Pasawahan.

¹⁵ Dede Supendi, dkk., “Pengaruh *Emotional Quotient* (EQ) siswa kelas X 2 terhadap akhlak siswa kepada guru di MA Daarul Ma’arif Pasawahan”, *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan studi Islam* 3, no. 1 (2022): 77-93, <https://doi.org/10.52593/pgd.02.2.02>.

Sedangkan subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari, Purbalingga.

7. Penelitian Ma'ruf bin Husein pada tahun 2018 tentang "*Pengaruh Pembelajaran Mahfuzat terhadap Akhlak kepada Sesama Manusia pada Siswa Kelas VIII dan IX MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Mahfuzat* terhadap akhlak kepada sesama manusia pada siswa tersebut. Penelitian ini melibatkan siswa kelas VIII A, B dan IX A, B sebagai sampel penelitian. Metode pengumpulan datanya menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lalu, analisis datanya menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji korelasi dan uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dalam proses pembelajaran *Mahfuzat* terhadap akhlak kepada sesama manusia pada Siswa Kelas VIII dan Siswa Kelas IX MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta dengan nilai r^2 sebesar 0,201.¹⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaannya terletak pada variabel bebas yang dipilih. Pada penelitian Ma'ruf bin Husein, variabel bebas yang dipilih adalah pembelajaran *Mahfuzat*. Sedangkan pada

¹⁶ Ma'ruf bin Husein, "Pengaruh Pembelajaran Mahfuzat terhadap Akhlak kepada Sesama Manusia pada Siswa Kelas VIII dan IX MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, diakses dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33230>.

penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, variabel bebas yang dipilih adalah keteladanan tokoh idola.

8. Penelitian Shofie Nilaufar Nabilla tahun 2021 tentang “*Hubungan antara Keteladanan Orang Tua dan Karakter Toleransi pada Siswa Tingkat Sekolah Menengah Atas*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keteladanan orang tua dengan karakter toleransi pada siswa SMA. Penelitian ini melibatkan 254 siswa MAN 1 Yogyakarta sebagai sampel penelitian. Metode pengumpulan datanya menggunakan skala keteladanan orang tua dan skala karakter toleransi. Analisis datanya menggunakan korelasi *Spearman Rho*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara keteladanan orang tua dengan karakter toleransi pada siswa dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$).¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu kedua penelitian sama-sama memilih keteladanan sebagai variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat, namun terdapat perbedaan. Pada penelitian Shofie Nilaufar Nabilla, variabel bebas yang dipilih adalah keteladanan orang tua. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, variabel bebas yang dipilih adalah keteladanan tokoh idola. Adapun perbedaannya terletak pada variabel terikat yang dipilih. Pada penelitian Shofie Nilaufar

¹⁷ Shofie Nilaufar Nabilla, “Hubungan antara Keteladanan Orang Tua dan Karakter Toleransi pada Siswa Tingkat Sekolah Menengah Atas”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021, diakses dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/47645>.

Nabilla, variabel terikat yang dipilih adalah karakter toleransi pada siswa SMA. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, variabel terikat yang dipilih adalah akhlak terpuji siswa SMA.

9. Penelitian Rujito tahun 2019 tentang *“Penerapan Metode Keteladanan dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Kejujuran di Pondok Pesantren Binausaadah Muhammadiyah Pandowan Galur Kulon Progo”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode keteladanan dalam pembentukan nilai-nilai kejujuran di Pondok Pesantren Binausaadah Muhammadiyah Pandowan Galur Kulon Progo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber penelitiannya adalah pengasuh, pengajar, dan para santri. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan metode keteladanan dalam pembentukan nilai-nilai kejujuran di Pondok Pesantren Binausaadah Muhammadiyah Pandowan meliputi dua bentuk, yaitu secara langsung melalui ucapan dan perilaku pengasuh dan para ustadz serta secara tidak langsung, yaitu melalui cerita-cerita keteladanan yang disampaikan oleh pengasuh maupun ustadz. Kendala yang dihadapi meliputi kendala yang berasal dari diri santri yakni dari sifat dan kebiasaan buruk yang dibawa dari rumah dan dari lingkungan sekitar santri. Dalam mengatasi kendala tersebut, pengasuh dan ustadz melakukan beberapa upaya yaitu dengan memahami perbedaan sifat santri dan memberikan nasihat kepada santri untuk menghilangkan kebiasaan buruk yang dibawa dari rumah. Untuk

mengatasi kendala dari faktor lingkungan diupayakan dengan memberikan pengertian hal-hal baik dan buruk di lingkungan sekitar santri.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada bidang penelitiannya, yaitu bidang pendidikan agama Islam dalam ranah pendidikan akhlak berbasis keteladanan. Adapun perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional.

10. Penelitian Deden Supriatna tahun 2018 tentang “*Metode Keteladanan dalam Pendidikan Islam Menurut Abdurrahman An Nahlawi*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan kajian terhadap buku Abdurrahman An Nahlawi dan sumber pendukung lainnya serta interpretasi penulis atas sumber tersebut. Analisis data dilakukan dengan melakukan pola hubungan (*associative*) antara pemikiran tokoh dengan tokoh yang lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep keteladanan menurut Abdurrahman An Nahlawi memiliki makna, unsur-unsur dan fungsi serta peran dalam pendidikan Islam. Kontribusi metode ini akan bisa dirasakan ketika diaplikasikan. Pengaplikasian keteladanan merupakan hal terpenting dalam metode ini sehingga tidak terbatas pada kekaguman yang bersifat

¹⁸ Rujito, “Penerapan Metode Keteladanan dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Kejujuran di Pondok Pesantren Binausaadah Muhammadiyah Pandowan Galur Kulon Progo”, *Thesis*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019, diakses dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/40872>.

imaginer. Metode keteladanan efektif ketika diaplikasikan dalam upaya merealisasikan tujuan pendidikan dengan berbagai tinjauan, salah satunya psikologis yang mengatakan bahwa manusia pada dasarnya membutuhkan figur dalam hidupnya untuk diteladani.¹⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada bidang penelitiannya, yaitu bidang pendidikan agama Islam dalam ranah pendidikan akhlak berbasis keteladanan. Adapun perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.



¹⁹ Deden Supriatna, “Metode Keteladanan dalam Pendidikan Islam menurut Abdurrahman An Nahlawi”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018, diakses dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33117>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata tingkat akhlak terpuji siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga secara umum berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 54,5%.
2. Rata-rata tingkat keteladanan tokoh idola siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga secara umum berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 61,8%.
3. Ada hubungan positif yang signifikan antara keteladanan tokoh idola dengan akhlak terpuji siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga, dengan nilai ρ sebesar 0,360 dan p sebesar $0,003 < 0,05$. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi tingkat keteladanan tokoh idola siswa, maka semakin tinggi pula tingkat akhlak terpujinya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat keteladanan tokoh idola siswa, maka semakin rendah pula tingkat akhlak terpujinya.
4. Ada pengaruh positif yang signifikan keteladanan tokoh idola terhadap akhlak terpuji siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari Purbalingga dengan nilai p sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 2,883 > t_{tabel} = 2,006$. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa

tinggi rendahnya tingkat akhlak terpuji siswa mampu dipengaruhi oleh keteladanan tokoh idola sebesar 13,6%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis data, dan kesimpulan yang didapat, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Terbukti ada hubungan positif yang signifikan antara keteladanan tokoh idola dengan akhlak terpuji siswa. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan dapat bersikap lebih bijak dalam mengidolakan seorang tokoh. Baik itu bijak dalam memilih tokoh idola, maupun bijak dalam meneladani tokoh idola. Dengan demikian, tokoh idola tidak sebatas menjadi tokoh yang dikagumi peserta didik, namun menjadi tokoh teladan yang dicontoh dan diikuti oleh peserta didik.

2. Bagi Pendidik

Rata-rata tingkat akhlak terpuji siswa berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, pendidik hendaknya berusaha untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa dengan cara menghilangkan akhlak tercela yang ada pada diri siswa. Usaha tersebut dapat dimulai dengan menghentikan pendidikan buruk yang diterima siswa di lingkungan keluarga. Kemudian, karena keteladanan tokoh idola siswa berada pada kategori tinggi, maka pendidik dapat mendukung dan membimbing peserta didiknya dalam meneladani tokoh idola mereka.

Kemudian, karena terbukti ada pengaruh positif yang signifikan keteladanan tokoh idola terhadap akhlak terpuji siswa, maka pendidik hendaknya dapat mengenalkan para tokoh yang patut untuk dijadikan idola oleh peserta didiknya melalui metode pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, peserta didik akan memiliki pengetahuan yang luas terkait tokoh-tokoh hebat yang dapat menjadi tokoh idola mereka sekaligus menjadi tokoh teladan bagi mereka.

3. Bagi Lembaga Pendidikan Islam

Terbukti ada pengaruh positif yang signifikan variabel keteladanan tokoh idola terhadap variabel akhlak terpuji siswa. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam dapat menetapkan kebijakan-kebijakan yang bisa mendukung guru dalam mewujudkan pendidikan akhlak remaja berbasis keteladanan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi akhlak terpuji siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas subjek penelitian, sehingga tidak hanya terfokus pada remaja madya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Al-Ajurri, dkk. 2020. *Ensiklopedia Adab Penuntut Ilmu: Kompilasi Kitab-Kitab Adab Penuntut Ilmu Terbaik Sepanjang Zaman*. Terj. Ibnu Handoyo, dkk. Sukoharjo: Pustaka Arafah.
- Al-Ghazali. 2016. *Mutiara Ihya' 'Ulumuddin: Ringkasan yang Ditulis Sendiri oleh Sang Hujjatul Islam*. Terj. Irwan Kurniawan. Bandung: Mizan.
- Al-Hasyimi, Abdul Mun'im. 2009. *Akhlak Rasul menurut Bukhari dan Muslim*. Jakarta: Gema Insani.
- Ali, Mohammad dan Muhammad Asrori. 2011. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 1977. *Al-Khasā'is al-Ammah li al-Islam*. Kairo: Maktabah Wahbah.
- Al-Yamani, Yahya ibn Hamzah. 2012. *Pelatihan Lengkap Tazkiyatun Nafs*. Terj. Maman Abdurrahman Assegaf, Jakarta: Mizan, 2012.
- Arif, Ikhwan. "Analisis Usabilitas Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) Integrasi UGM". *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 12. No. 2 (2016): 104-112. <https://doi.org/10.22146/bip.17288>.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ari, Ahmad Hasan, dkk. "Pengaruh Prestasi Pendidikan Agama Islam dan Intensitas Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 3 Salatiga". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6. No. 1 (2021): 8-16. <http://doi.org/1054892/jmpialidar.v6i1.111>.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 1999. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-Za'balawi, Muhammad Sayyid Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bafadhol, Ibrahim. "Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam". *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6. No. 12 (Juli 2017): 45-61. <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v6i12.178>.

- Field, Andy. 2009. *Discovering Statistics Using SPSS*. London: SAGE Publications.
- Hadi, Suntriso. 1986. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Hadi, Tresna Tulus. 2018. "Hak sebagai Imbalan Kewajiban: Studi Kritis Penafsiran al-Sya'rāwi dan Wahbah al-Zuhaili". *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43307>
- Hajriansyah. "Akhlak Terpuji dan yang Tercela: Telaah singkat Ihya' Ulumuddin Jilid III". *Jurnal NALAR* 1. No. 1 (Juni 2017): 17-26. Diakses dari <https://doi.org/10.23971/njppi.v1i1.899>.
- Hasbi, Muhammad. "Konsep Jiwa dan Pengaruhnya dalam Kepribadian Manusia: Studi atas Tafsir al-Mishbah Karya Quraish Shihab". *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadits* 17. No. 1 (Januari 2016): 47-68. Diakses dari <https://doi.org/10.14421/qh.2016.1701-03>.
- Hayati, Najmi, dkk. "Hubungan Metode Sociodrama dengan Akhlak Terpuji Siswa Madrasah Aliyah Hidayatullah Kabupaten Siak". *Jurnal Al-hikmah* 14. No. 1 (April 2017): 96-118. Diakses dari [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(1\).1530](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(1).1530).
- Hermawan, Iwan, dkk. "Konsep Amanah dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 12. No. 2 (2020): 141-152. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.389>.
- Husein, Ma'ruf bin. 2018. "Pengaruh Pembelajaran Mahfuzat terhadap Akhlak kepada Sesama Manusia pada Siswa Kelas VIII dan IX MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Diakses dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33230>.
- Ilyas, Yunahar. 2006. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.
- Iqbal, Abu Muhammad. 2015. *Pemikiran Pendidikan Islam: Gagasan-Gagasan Besar Para Ilmuan Muslim*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irwandra. "Metafisika Akhlak: Dasar-Dasar Akhlak dalam Islam". *An-Nida': Jurnal Pemikiran Islam* 39. No. 1 (2014): 91-106. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v39i1.867>.
- Janna, Nilda Miftahul dan Herianto. "Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS". *OSF Preprints*. (22 Januari 2021). Diakses dari <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>.

- Kementerian Agama RI. 2012. *ALJAMIL: Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Per Kata, Terjemah Inggris*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Khairat, Masnida dan MG Adiyanti. "Self-esteem dan Prestasi Akademik sebagai Prediktor *Subjective Well-being* Remaja Awal". *Gadjah Mada Journal of Psychology* 1. No. 3 (2015): 180-191. Diakses dari <https://doi.org/10.22146/gamajop.8815>.
- Khoiruddin, M. Arif. "Peran Tasawuf dalam Kehidupan Masyarakat Modern". *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 27. No. 1 (2016): 113-130. Diakses dari <https://doi.org/10.33367/tribakt.v27i1.261>.
- Latipah, Eva. 2014. *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lestari, Wiwi Okta. "Pengaruh Keteladanan Orang Tua dan Guru terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Bengkulu Selatan". *Al-Bahtsu* 2. No. 1 (Juni 2017): 185-191. Diakses dari <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/view/333>.
- Maskawih, Ibnu. 1994. *Tahdhib al-Akhlaq (Menuju Kesempurnaan Akhlak)*. Penterjemah: Helmi Hidayat. Bandung: Mizan.
- Maula, Ashfal. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Syair Nasehar KH. R. Asnawi". *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1. No. 2 (2004): 229-243. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/8671>.
- Maya, Rahendra. "Pemikiran Pendidikan Muhammad Quthb tentang Metode Keteladanan (*al-tarbiyah bi al-qudwah*)". *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 06. No. 11 (Januari 2017): 1-16. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v6i11.92>.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh, Azizah. "Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter". *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7. No. 2 (2019): 141-156. Diakses dari <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.363>.
- Mustofa. 1999. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nabilla, Shofie Nilaufar. 2021. "Hubungan antara Keteladanan Orang Tua dan Karakter Toleransi pada Siswa Tingkat Sekolah Menengah Atas". *Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/47645>.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Press.

- Nasharuddin. 2015. *Akhlaq: Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasihudin, M. "Percikan Pemikiran Pendidikan Hamka". *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Keagamaan Islam* 2. No. 1 (2016): 166-180. <https://doi.org/10.19120/al-lubab.v2i1.1308>.
- Neuman, W. Lawrence. 2006. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approach*, 6th Ed., Boston: Allyn and Bacon.
- Nurhadi dan Fitria. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Bangkinang Kota". *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 8. No. 1 (2020): 56-80. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.698>.
- Purwanto. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Quthb, Muhammad. 1993. *Manhaj at-Tarbiyah al-Islamiyah: fi an-Nazhariyah*. Kairo: Dār asy-Syurūq.
- Quthb, Muhammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Terj. Salman Harun. Bandung: Alma'arif.
- Rinaldi, Sony Faisal dan Bagya Mujiyanto. 2017. *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rujito. 2019. "Penerapan Metode Keteladanan dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Kejujuran di Pondok Pesantren Binausaadah Muhammadiyah Pandowan Galur Kulon Progo". *Thesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diakses dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/40872>.
- Salsabila, Krida dan Anis Husni Firdaus. "Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan". *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6. No. 1 (2018): 39-56. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.153>.
- Schunk, Dale H., dkk. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi*. Terj. Ellys Tjo. Jakarta: Indeks.
- Schunk, Dale H. 2012. *Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan*, Terj. Eva Hamdiah dan Rahmat Fajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Streiner, David L. "Starting at the Beginning: An introduction to Coefficient Alpha and Internal Consistency". *Journal of Personality Assessment* 80. No. 1 (2003): 99-103. http://dx.doi.org/10.1207/S15327752jpa8001_18.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharman, S. “Faktor Determinan Akhlak Remaja (Studi tentang pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Teman Sebaya, Media Massa, dan Religiusitas terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Prabumulih)”. *Conciencia: Jurnal Pendidikan Islam* 18. No. 2 (2018): 70-98. <https://doi.org/10.19109/conciencia.v18i2.2628>.
- Supendi, Dede, dkk. “Pengaruh *Emotional Quotient* (EQ) siswa kelas X 2 terhadap akhlak siswa kepada guru di MA Daarul Ma’arif Pasawahan”. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan studi Islam* 3. No. 1 (2022): 77-93. <https://doi.org/10.52593/pgd.02.2.02>.
- Supriatna, Deden. 2018. “Metode Keteladanan dalam Pendidikan Islam menurut Abdurrahman An Nahlawi”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diakses dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33117>.
- Surahmat, Winarto. 1994. *Pengantar Penelitian: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*. Yogyakarta: Andi.
- Suryadarma, Yoke dan Ahmad Hifdzil Haq. “Pendidikan Akhlak menurut Imam al-Ghazali”. *Jurnal At-Ta’dib* 10. No. 2 (2015): 361-381. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v10i2.460>.
- Syahbudin, Akhmad. “Konsep Pendidikan Hati Ahmad Fahmi Zamzam”. *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 15. No. 1 (2017): 67-88. <http://dx.doi.org/10.18592/khazanah.v15i1.1138>.
- Syakir, Ahmad. 2012. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir (Jilid 4)*. Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Tim Penyusun KBBI Edisi Kelima. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Kelima*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://github.com/yukuku/kbbi4>.
- Wahidah, Fatira. 2009. “Akhlak dalam Perspektif Al-Qur’an”. *Shautut Tarbiyah* 15. 21 (Mei 2009): 11-28. Diakses dari <https://moraref.kemenag.co.id>.
- Widhiarso, Wahyu. 2010. “Uji Linieritas Hubungan”. *Manuskrip tidak dipublikasikan*. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Diakses dari <http://www.widhiarso.staff.ugm.ac.id>.

Winarsunu, Tulus. 2006. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.

Ya'qub, Hamzah. 1983. *Etika Islam: Pembinaan Akhlakulkarimah (Suatu Pengantar)*. Bandung: Diponegoro.

Zainudin. "Pendidikan Akhlak Generasi Muda". *Ta'allum* 1. No. 1 (2013): 85-97.
<https://doi.org/10.21274/taalum.2013.1.1.85-97>.

